

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, yaitu suatu pendekatan yang mengamati variabel pada satu titik waktu tertentu. Penelitian kuantitatif berfokus pada data numerik yang diolah secara sistematis untuk memperoleh informasi serta menarik kesimpulan ilmiah. Proses ini melibatkan penggunaan angka secara intensif, mulai dari tahap pengumpulan data, interpretasi hasil, hingga penyajian dalam bentuk visual seperti tabel, grafik, maupun diagram. Penyertaan media visual dalam penyajian hasil analisis bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas dan objektif terhadap data yang diperoleh.³⁴

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Bukit Kandung, yang terletak di Kecamatan X Koto Diatas, Kabupaten Solok. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada tingginya angka kasus *Stunting* di wilayah tersebut, sebagaimana tercatat dalam data dari Badan Pusat Statistik Kab.Solok. Kondisi tersebut menjadikan daerah ini relevan sebagai lokasi studi untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi *Stunting*.

³⁴ S. Margono, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010),h. 105

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan dua jenis sumber data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasan dari masing-masing sumber data adalah sebagai berikut:

- 1) Data Primer Merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, baik secara individu maupun melalui organisasi, dari objek yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh dari responden yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu keluarga yang memiliki anak balita (usia di bawah lima tahun) dan berdomisili di Nagari Bukit Kandung, Kecamatan X Koto Diatas, Kabupaten Solok. Selain itu, data juga dihimpun dari pihak-pihak terkait yang memiliki keterkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti.

C. Populasi dan Sampel

- 1) Populasi

Populasi dalam suatu penelitian diartikan sebagai keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan topik yang diteliti. Dalam studi ini, populasi yang dijadikan fokus adalah seluruh keluarga yang memiliki anak dan berdomisili di Nagari Bukit Kandung, Kecamatan X Koto Diatas, Kabupaten Solok. Berdasarkan data jumlah anak yang terdampak *Stunting* sebanyak 201 orang.

- 2) Sampel

Sampel merupakan bagian representatif dari populasi yang diambil untuk diteliti, karena dalam banyak kasus, mustahil bagi peneliti untuk mengobservasi seluruh populasi secara menyeluruh. Oleh karena itu, pengambilan sampel menjadi penting agar penelitian tetap efisien namun tetap menggambarkan kondisi populasi secara valid.³⁵

Penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai bagian dari sampel. Jenis teknik yang digunakan adalah Simple Random Sampling, yang disebut “sederhana” karena setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang setara untuk dipilih, tanpa mempertimbangkan kategori atau ciri khusus yang dimiliki oleh individu tersebut.³⁶

Metode ini dilakukan langsung pada unit-unit populasi, sehingga semua elemen dalam populasi memiliki kemungkinan yang sama untuk menjadi bagian dari sampel. Pendekatan ini dianggap efektif karena memungkinkan terciptanya representasi yang objektif dari populasi secara keseluruhan.³⁷

Dalam penelitian ini, teknik sampling acak sederhana digunakan karena pemilihan responden dilakukan tanpa membedakan kelompok dalam populasi. Untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan,

³⁵ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, (Bandung: ALFABETA, 2019), h. 127

³⁶ Abigail Soesana, dkk., *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Medan, Yayasan Kita Menulis, 2023), h.45

³⁷ Dkk Benny S. Pasaribu, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN, 2022.

digunakan rumus Slovin, yang merupakan rumus statistik guna menghitung ukuran sampel berdasarkan jumlah populasi yang telah diketahui sebelumnya.³⁸

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Ukuran Sampel

N= Ukuran Populasi

e= Batas Toleransi Kesalahan (error tolerance)

Dalam penelitian ini jumlah populasi (n) = 201 orang, dengan margin error 10%, Jadi sampel nya adalah

$$n = \frac{201}{1+201(0,10)^2} = 66,7$$

Jumlah sampel 67 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap lokasi atau objek penelitian. Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah suatu proses yang kompleks, yang melibatkan kombinasi antara proses biologis dan psikologis, di mana yang paling penting adalah

³⁸ Al, A. (2023). *Analisis Hubungan Metode Bercerita Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Di TK ABA Semanggi Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Metro).

unsur pengamatan dan kemampuan mengingat. Metode ini umumnya digunakan ketika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, aktivitas kerja, fenomena alam, atau situasi di mana jumlah responden tidak terlalu besar. Observasi memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi faktual secara langsung dari lapangan.³⁹

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode ini digunakan untuk menggali informasi dari individu yang menjadi objek penelitian, khususnya yang berkaitan dengan pandangan, sikap, atau pengalaman mereka terhadap isu yang diteliti.

Tabel 3.1 Skor Alternatif Angket

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3. Dokumentasi

³⁹ Sugiyono, *“Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,”* (Bandung: ALFABETA, 2019), h. 134

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai pelengkap terhadap data primer yang telah dikumpulkan dari sumber utama. Metode ini dilakukan dengan menelusuri berbagai dokumen atau catatan yang berisi informasi terkait dengan variabel atau hal-hal yang menjadi fokus dalam penelitian. Data yang diperoleh melalui dokumentasi biasanya berbentuk arsip tertulis, laporan, foto, atau dokumen lain yang relevan, yang dapat memberikan dukungan tambahan dalam proses analisis dan interpretasi hasil penelitian.⁴⁰

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses untuk memastikan bahwa angket yang digunakan dalam penelitian benar-benar mampu mengukur variabel yang dimaksud. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat mengungkap informasi secara tepat sesuai dengan tujuan pengukuran.⁴¹ Dalam konteks ini, kuesioner dianggap valid apabila setiap item pertanyaannya dapat merepresentasikan dan menggambarkan indikator yang hendak diteliti. Dengan kata lain, item yang ada dalam kuesioner berfungsi sebagai alat bantu yang akurat dalam menangkap data sesuai variabel yang dituju.

⁴⁰ Suharsimi, *“Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik”*, (Renka Cipta: Jakarta, 2006), h. 234

⁴¹ Riko Al Hakim, Ika Mustika, and Wiwin Yuliani, “Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi,” *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): 263, <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>.

Adapun kriteria penilaian validitas instrumen adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, maka item pada instrumen tersebut dinyatakan valid.
- b) Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel, maka item tersebut dianggap tidak valid dan tidak layak digunakan dalam pengukuran.⁴²

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana alat ukur mampu menghasilkan hasil yang konsisten dan stabil dalam berbagai kondisi pengukuran. Reliabilitas mencerminkan keandalan suatu instrumen dalam memberikan hasil yang serupa ketika digunakan dalam pengukuran berulang. Dalam penelitian ini, digunakan koefisien *Cronbach's Alpha* sebagai indikator untuk menilai tingkat reliabilitas. Menurut Ghozali nilai realibilitas suatu instrumen dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* melebihi angka 0,60 yang menunjukkan bahwa indikator-indikator yang terdapat dalam kuesioner dijawab secara konsisten oleh responden. Secara umum, kriteria pengujian reliabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Jika $\alpha > 0,90$ maka realibilitas sempurna

⁴² Fitria Dewi Puspita Anggraini et al., "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas," Jurnal Basicedu 6, no. 4 (2022): 6491– 6504, <https://jbasic.org/index.php/basicedu>

- 2) Jika α antara $(0,70 - 0,90)$ maka realibilitas tinggi
- 3) Jika α antara $(0,50 - 0,70)$ maka realibilitas moderet/sedang.
- 4) jika $\alpha < 50$ maka realibilitas rendah.⁴³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah nilai residual dalam model regresi memiliki pola distribusi normal. Model regresi yang ideal ditandai dengan residual yang terdistribusi secara normal, karena hal ini menjadi salah satu syarat penting dalam pemenuhan asumsi regresi linear klasik. Salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kenormalan distribusi residual adalah dengan menganalisis pola penyebaran data pada Normal P-P Plot regresi yang telah distandarisasi. Apabila titik-titik data tersebar mengikuti dan mendekati garis diagonal pada grafik tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa residual mengikuti distribusi normal. Sebaliknya, penyebaran data yang menyimpang dari garis diagonal menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga model regresi perlu ditinjau ulang. Selain dengan metode grafik, pengujian normalitas juga dapat dilakukan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov, yang menguji apakah sampel berasal dari populasi dengan

⁴³ Dewi Nuraini and Evianah Evianah, "Analisis Perbedaan Kepuasan Konsumen Terhadap Pembelian Produk Baju Secara Online Dan Offline," *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi* 15, no. 2 (2019): 231, <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v15i2.629>.

distribusi normal. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

- Jika nilai signifikansi (signifikansi dua sisi asimetris) $> 0,05$, maka data terdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (signifikansi asimetris dua sisi) $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi ketika terdapat hubungan linear yang sangat kuat, bahkan mendekati sempurna, antar variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi. Keberadaan multikolinearitas dapat mengganggu kestabilan model karena menyebabkan hasil estimasi menjadi tidak akurat. Untuk mengidentifikasi gejala multikolinearitas, dilakukan analisis menggunakan dua indikator, yaitu nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance. Model regresi dianggap bebas dari multikolinearitas apabila memiliki nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi ketika varians residual dalam model regresi tidak konstan untuk setiap nilai pengamatan. Hal ini mengindikasikan adanya ketidaksamaan dalam penyebaran error, yang dapat memengaruhi keakuratan interpretasi hasil regresi. Uji Glejser digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan meregresikan variabel independen

terhadap nilai absolut dari residual, di mana residual merupakan selisih antara nilai aktual dan nilai prediksi variabel dependen. Apabila hasil uji menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model.⁴⁴

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Probabilitas $>$ taraf signifikan (5%), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

2. Probabilitas $<$ taraf signifikan (5%), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan memanfaatkan fitur analisis dalam SPSS, menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Dasar pengambilan keputusan adalah:

⁴⁴ GUN - MARDIATMOKO, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda," *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 333–42, <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.

1. Probabilitas $>$ taraf signifikan (5%), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Probabilitas $<$ taraf signifikan (5%), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁴⁵

c. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas mampu menjelaskan variasi pada variabel terikat. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1:

- a. Jika $R^2 = 0$, maka variabel bebas tidak menjelaskan variasi apapun pada variabel terikat.
- b. Jika $R^2 = 1$, maka 100% variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Semakin mendekati 1 nilai R^2 , maka semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan perubahan variabel terikat. Untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel secara terpisah, digunakan koefisien determinasi parsial. Seluruh perhitungan dilakukan melalui SPSS⁴⁶

4. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah pengembangan dari model regresi sederhana, di mana jumlah variabel bebas ditambah menjadi dua atau lebih. Dalam penelitian ini, digunakan tiga variabel, yaitu Kemiskinan (X_1) dan Pendapatan Keluarga (X_2) sebagai variabel bebas, serta Stunting (Y) sebagai variabel terikat. Model analisis ini dijalankan menggunakan perangkat lunak RStudio. Adapun bentuk

⁴⁵ Ghozali, *Metodologi Pendidikan*, (Yogyakarta, Rosyda Karya, 2011), h.167

⁴⁶ Sugiyono, *Netode Penellitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 210

umum dari persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = *Stunting*

X1 =Kemiskinan

X2 =Tingkat Pendapatan

e =margin error

b1,b2 =Kofisien Regresi⁴⁷

F. Defenisi Operasional

Tabel 3.2 Indikator Penelitian Operasional

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
<i>Stunting</i> (Y)	Status gizi buruk pada anak yang ditandai dengan tinggi badan yang tidak sesuai umur menurut standar WHO	1. Berat Badan Menurut Umur (BB/U) 2. Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U) 3.Kondisi Kesehatan	Nominal
Kemiskinan	Kondisi ketidak	1.Seseorang tidak	Nominal

⁴⁷ Sofia Debi Pupsa et al., "Regresi Dengan Menggunakan Perangkat Lunak "R" Untuk Meningkatkan Keterampilan Pengolahan Data Bagi Guru Correlation and Regression Analysis Training Using "R" Software to Improve Data Processing Skills for Teacher,"2024,80-90,<https://doi.org/10.25105/jamin.v6i1.17408>.

(X1)	mampu individu atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak	memiliki tempat berteduh/ tempat tinggal sehari-hari 2.kepala keluarga atau pengurus keluarga yang tidak bekerja atau tidak berpenghasilan tetap 3.pernah khawatir tidak makan atau pernah tidak makan dalam setahun terakhir . 4.pengeluaran kebutuhan makan lebih besar dari setengah total pengeluaran 5.tidak ada pengeluaran untuk pakaian selama 1 tahun terakhir. 6.tempat tinggal sebagian besar berlantai tanah atau plesteran 7.tempat tinggal sebagian besar berdinding bambu.kawat,papan kayu,terpal,kardus,tembok	
------	--	---	--

		tanpa diplester, rumbia atau seng 8. tidak memiliki jamban sendiri atau menggunakan jamban komunitas. 9. sumber penerangan berasal dari listrik dengan daya 450 watt atau bukan listrik	
Tingkat Pendapatan (X2)	Total pendapatan yang diperoleh keluarga dalam satu bulan.	1. Modal 2. Curahan Waktu Kerja 3. Usia 4. Pengalaman Kerja	Nominal

UIN IMAM BONJOL
PADANG